

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif dalam mendorong pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Banyak perusahaan memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya untuk memperkuat kondisi keuangannya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan. Dengan adanya investor di pasar modal dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan serta para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor di pasar modal.

Dengan adanya pasar modal investor individu ataupun badan usaha dapat menyalurkan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya. Istilah investasi juga sangat berkaitan erat dengan ekonomi dan keuangan. Pasar modal sudah menjadi tujuan investasi yang menarik bagi investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Semakin tinggi minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal, maka aktivitas penjualan dan pembelian di pasar modal semakin meningkat dengan iindikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai

perusahaan berjalan dengan baik.² Dibawah ini merupakan tabel daftar investasi dari tahun ke tahun, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Investasi di Indonesia periode 2014-2018

No	2014	2015	2016	2017	2018
1	13379,89	13112,83	668,00	22947,10	34326,94
2	13357,89	12366,38	633,00	22883,90	31186,21
3	0,30	471,81	16,00	30,10	3053,17
4	21,70	274,65	19,00	33,10	87,56
5	3140,71	3946,83	134,00	20635,10	33099,98
6	59034,69	89045,29	3541,00	99187,40	83664,43
7	36296,78	21946,84	472,00	25427,50	37264,87
8	12097,68	17165,45	365,00	30334,30	44979,67
9	2249,27	5403,89	1392,00	8509,60	15526,13
10	518,49	1426,60	1024,00	3712,40	6429,82
11	1730,78	3977,29	368,00	4797,20	9096,31
12	15715,04	21333,87	364,00	34473,50	58739,84
13	13111,80	6509,94	324,00	17246,60	15471,71
14	1100,40	1000,92	251,00	3589,40	5551,34
total	156126,27	179465,87	7511,00	262350,50	328604,92

Sumber: www.BPS.go.id

² Pradika Sari, Isbanah Yuyun. 'Pengaruh *Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2018, hlm 424

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa jumlah investor yang ada di Indonesia diindonesi mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimulai tahun 2014 diketahui bahwa jumlah investor berkisaran antara 156126,27 kemudian ditahun berikutnya meningkat menjadi 179465,87, lalu ditahun 2016 mengalami penurunan yang cukup rendah yaitu 7511,00. Pada tahun 2017 jumlah investor mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu berkisara 262350,50, dan tahun 2018 juga jumlah data investor di Indonesia mengalami kenaikan yang drastis yaitu berkisaran 328604,92 dari sinilah terlihat bahwa jumlah investor tiap tahunnya juga mengalami kenaikan.³

BEI selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satu caranya ialah dengan menambah jumlah bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Penambahan ini dimaksud untuk mempermudah investor dalam pembelian Produk-produk pasar modal, Pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan.⁴

Selain itu BEI juga gencar melakukan kampanye pengenalan investasi di pasar modal dengan program “ Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan salah satu cara agar menarik minat mahasiswa untuk melakukan investasi saham di pasar modal melalui “*Share Saving*” hanya dengan modal Rp. 100.000,- di awal mahasiswa dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan

³ https://www.bps.go.id/indicator/13/1841/realisasi_investasi_penanaman_modal, diakses pada 21 Desember 2020, pukul 21.00 WIB.

⁴ Adha Riyadi, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*.” Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), hlm. 2

adanya pengenalan yuk menabung saham ini di harapkan mahasiswa memiliki kesadaran untuk berinvestasi saham yang cerdas.

Selain pengenalan “Yuk Menabung Saham” kepada masyarakat dan mahasiswa, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi investasi di pasar modal kepada khusus nya kalangan akademisi di kampus dengan membuka galeri investasi di berbagai kampus yang ada di indonesia. Dengan dibuka dan bertambahnya jumlah galeri investasi yang baru di harapkan dapat menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal serta mempermudah mahasiswa yang tertarik dengan investasi saham untuk berinvestasi. Berikut adalah data investor yang sudah registrasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung:

Tabel 1.2

Data Registrasi Calon Investor di GIS IAIN Tulungagung

No	Bulan dan Tahun	Jumlah
1	November 2018	6 peserta
2	Januari 2019	3 peserta
3	Maret 2019	12 peserta
4	Juli 2019	31 peserta
5	Agustus 2019	15 peserta
6	September 2019	38 peserta
7	Oktober 2019	80 peserta
8	November 2019	108 peserta

Sumber: Data Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung

Dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa dari bulan ke bulan jumlah calon investor yang registrasi di Galeri Ivestasi Syariah IAIN Tulungagung mengalami peningkatan yang signifikan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan salah satu kampus yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah (GIS), dibukanya Galeri Investasi Syariah merupakan bentuk kerja sama antar pihak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT. Indo Premier Sekuritas.

Berinvestasi tidak terlepas dari permodalan dan keuangan. Sebagai mahasiswa, *financial* yang dimiliki seringkali menjadi kendala untuk berinvestasi saham di pasar modal, karena sebagian mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap dan belum bekerja. Jika di lihat secara umum sumber pendapatan mahasiswa bersumber dari pemberian orang tua, beasiswa, dan pendapatan pribadi dari pekerjaan sampingan.

Namun penawaran menarik dari galeri investasi syariah IAIN Tulungagung untuk berinvestasi saham dengan modal awal sebesar Rp. 100.000,- rekening bank, dan memiliki kartu tanda penduduk, jumlah ini sungguh terjangkau bagi mahasiswa yang ingin membuka account dimana uang tersebut tidak harus di belanjakan semuanya untuk membeli saham, uang tersebut bisa mereka gunakan separuh nya untuk membeli saham dan sisanya bisa mereka gunakan untuk berbelanja saham selanjutnya. Dengan di berikan kemudahan tersebut dari pihak sekuritas di harapkan mahasiswa termotivasi untuk menabung saham di galeri investasi yang sudah tersedia di kampus. Perlu diketahui meskipun saham merupakan investasi yang menjanjikan namun juga memiliki

resiko yang dikenal *dengan risk hight return, medium risk medium return, serta low risk low return.*⁵

Selain masalah financial, dalam membangun minat dan ketertarikan nasabah untuk menjadi investor diperlukan langkah-langkah yang bisa mendorong nasabah untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah. Salah satu faktor penentunya ialah tingkat pengetahuan berinvestasi. Pengetahuan yang minim mengenai investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan yang tinggi membuat sebagian masyarakat tertipu dengan investasi bodong. Pengetahuan dasar yang minim dalam berinvestasi merupakan faktor utama penyebab penipuan berkedok investasi seperti yang dikemukakan oleh OJK.⁶

Dilihat dari hasil keuntungan investasi yang diberikan tidak sewajarnya, investor harus waspada terhadap imbal hasil tinggi yang diberikan oleh oknum investasi bodong yang tidak memiliki izin dari pemerintah. Sebelum investor melakukan keputusan investasi banyak hal yang harus dipertimbangkan agar terhindar dari penipuan investasi bodong dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan dari apa yang telah di investasikannya.

Untuk itu pengetahuan dasar mengenai investasi di pasar modal syariah merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh oleh calon investor melalui pembelajaran. Notoadmojo dalam Umar mengatakan bahwa edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan

⁵ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, hlm.9

⁶ Prasetya, et al, "*Aplikasi Smart Investment Planner Berbasis Web*", Jurnal ComTech, Vol.6, No.2, Juni 2015, hlm. 282

apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Edukasi penting untuk mengenalkan pasar modal maupun pasar modal syariah.⁷

Dengan adanya perkembangan dan pengetahuan mengenai investasi, perilaku keuangan juga sangat berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi, akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang didapat dan pengetahuan investor tentang investasi. Keputusan investasi seorang investor selama ini dilihat dari dua sisi yaitu, sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (*economic*) dan *behavioral motivation* yaitu keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor.⁸

Biasanya seorang investor akan melakukan riset sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, seperti dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, *track record* atau portofolio, keadaan perekonomian, risiko, ulasan tentang keuangan, dan keadaan perekonomian yang dipublikasikan di media, dan lain-lain. Riset ini dilakukan dengan tujuan supaya investasi yang dilakukan dapat memberikan tambahan kekayaan.

Selain financial dan pengetahuan, faktor terakhir adalah persepsi risiko. Dimana mahasiswa takut akan resiko yang akan dihadapi karena tingkat keuntungan yang belum pasti serta modal yang dibutuhkan dalam investasi merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi keputusan untuk

⁷ Ahmad Ulil Albab Al Umar, *Pengaruh Manfaat, "Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)"*, Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam Volume 4 (No.1 2019), hlm. 129-138

⁸ Natalia Christanti dan Linda Ariany Mahastanti. "*Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi*", Jurnal Manajemen Teori dan Terapan 1 Tahun 4, No.3, Desember 2011, hlm. 37

berinvestasi. Berdasarkan *utility theory* yang dikembangkan Von Neuman dan Morgenstern, mengatakan bahwa investor sangat rasional, setuju dengan pilihan yang kompleks, tidak suka risiko, dan memaksimalkan kekayaan.⁹ Dengan adanya perkembangan dari masa ke masa, maka muncullah teori lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi investor berdasarkan aspek psikologis (*behavioral motivation*).

Selain itu menurut penelitian Lia Lisnaini yang berjudul pengaruh *financial* dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang simultan dan parsial antara *financial* dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi.¹⁰ Selanjutnya menurut penelitian Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi dkk dengan judul modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestas, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi dikalangan mahasiswa tentang pengaruh *financial*, pengetahuan, dan persepsi risiko di Galeri Investasi IAIN Tulungagung, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial*, Pengetahuan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung (Studi Kasus Mahasiswa**

⁹ Natalia Christanti dan Linda Ariany Mahastanti. “*Faktor-Faktor ...*”, hlm. 38

¹⁰ Lia Lisnaini, “*Pengaruh Financial dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN CURUP*”, Skripsi FEBI, IAIN Curup, Curup, 2019.

¹¹ Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi dkk, “*Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestas*”, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 2. No. 2, 2017, hlm. 173

Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2017-2019)”. Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan informasi bagi pengurus Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung mengenai keputusan investasi pada mahasiswanya.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini fokus pada variabel dan permasalahan yang akan diteliti yang berkaitan dengan pengaruh financial, pengetahuan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2017-2019).

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial* mempengaruhi keputusan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah?
2. Apakah pengetahuan mempengaruhi keputusan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah?

3. Apakah persepsi risiko mempengaruhi keputusan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung untuk berinvestasi Galeri Investasi Syariah?
4. Apakah *financial*, pengetahuan, dan persepsi risiko mempengaruhi keputusan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung untuk berinvestasi Galeri Investasi Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menguji, dan mendiskripsikan pengaruh *financial* terhadap keputusan mahasiswa jurusan Manejemen Keuangan Syariah dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah.
2. Untuk mengetahui, menguji, dan mendiskripsikan pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa jurusan Manejemen Keuangan Syariah dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah.
3. Untuk mengetahui, menguji, dan mendiskripsikan pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan mahasiswa jurusan Manejemen Keuangan Syariah dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah.
4. Untuk mengetahui, menguji, dan mendiskripsikan pengaruh *financial*, pengetahuan dan persepsi risiko terhadap keputusan mahasiswa jurusan Manejemen Keuangan Syariah dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dalam setiap penelitian, hasil penelitian dapat bermanfaat baik secara teoristis maupun secara praktis. Secara umum kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoristis

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan wawasan terkait faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal di lihat dari pandangan mahasiswa . Serta dapat memberikan ide dan ilmu pengetahuan bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung khususnya mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

2. Kegunaan Praktis

a) Kegunaan Bagi Instansi

Penelitian ini berada di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah. Dalam penelitian ini saya mendapat banyak pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah yang ada. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadikan acuan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

b) Kegunaan Bagi Akademik

Melalui penelitian ini, di harapkan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

c) Kegunaan Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan sumber bahan penting bagi peneliti lain dan mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian yang terkait dengan lebih mendalam.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam berinvestasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Salah satunya yaitu adanya faktor *finansial*, pengetahuan, dan persepsi resiko mahasiswa. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017-2019. Sedangkan untuk sampel penelitian ini sebanyak 91 atau 100 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung dan lokasi penelitian ini bertempat di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Agar penelitian dapat dilaksanakan secara lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Tujuan adanya keterbatasan pada penelitian ini adalah agar dalam pembahasan penelitian ini tidak keluar dari batas yang di tetapkan.

G. Penegasan Istilah

Dalam membahas permasalahan yang di angkat peneliti, perlu penegasan beberapa kata kunci. Agar lebih mudah ditelaah oleh pembaca, menghindari kesalah pahaman, dan memahai poin utama masalah pada urain selanjutya. Oleh karena itu penulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a) *Financial*

Menurut kamus lengkap ekonomi *financial* yang berarti keuangan.¹²

Financial merupakan suatu kemampuan individu, organisasi, dan bisnis untuk mengelola, mengalokasi, meningkatkan serta menggunakan sumber daya moneter yang sejalan dengan waktu serta menghitung resiko dan menentukan prospek. Dalam fiqih islam, uang sering diartikan sebagai nuqud atau tsaman. Secara umum uang dalam islam merupakan alat transaksi atau alat tukar, jasa untuk memperlancar transaksi, dan pengukur nilai barang.¹³

b) Pengetahuan

Menurut Sumarwan pengetahuan konsumen merupakan segala informasi yang dimiliki konsumen terhadap berbagai jenis jasa dan produk,

¹² Ahmad Antoni K. Muda, *Kamus Lengkap Ekonomi*, (Jakarta:Gita Media Press, 2003), hlm. 149

¹³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri, 2017), hlm.3

pengetahuan lainnya yang terkait dengan jasa dan produk tersebut, serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.¹⁴

c) Persepsi Risiko

Persepsi yaitu suatu proses yang muncul akibat adanya sensasi. Sensasi dapat diartikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimuli atau rangsangan.¹⁵

d) Keputusan Investasi

Keputusan investasi yaitu keputusan atau kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu lebih aset untuk mendapat keuntungan di masa mendatang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.¹⁶

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu financial, pengetahuan, dan persepsi risiko. Istilah-istilah yang berhubungan dalam penelitian ini perlu untuk ditegaskan agar terhindar dari perbedaan penafsiran dan dapat mewujudkan kesamaan pemikiran serta kesatuan pandangan dalam mengkaji.

¹⁴ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 147

¹⁵ Ibid, hlm. 154

¹⁶ Dewi Ayu Wulandari dan Rr.Iramania, "*Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence, dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi*", *Journal of Business and Banking*, Vol.4, No.1 May 2014, hlm. 57

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini disajikan dalam 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Maka susunan dalam kepenulisan yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut.

Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul luar, sampul dalam, halaman persetujuan persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Isi

Dalam bab ini terdapat 6 (enam) bab dan setiap bab terdapat sub bab sebagai penjelasan dari bab tersebut, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menerapkan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah baik definisi konseptual maupun definii operasional serta sistematika penulisan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan beberapa sub babnya diantaranya jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan pembahasan penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.